

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran pemerintah daerah dan temuan audit terhadap *Audit delay* pada pemerintah daerah di Pulau Jawa tahun anggaran 2016. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari Laporan Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LHP LKPD), serta data didapatkan dari Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia (BPK RI). Penelitian ini menggunakan metode sampel sensus, yaitu seluruh populasi data menjadi sampel penelitian, sehingga sampel didapatkan sebanyak 119 data LHP laporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian ini telah diuji dengan semua uji asumsi klasik yaitu Uji Normalitas, Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas. Sehingga penelitian ini telah memenuhi persyaratan untuk melakukan pengujian regresi berganda. Dari pengujian regresi berganda didapatkan hasil penelitian yaitu pada hipotesis pertama ukuran pemerintah daerah berpengaruh positif terhadap audit delay, hipotesis kedua temuan audit berpengaruh positif terhadap *audit delay* pada pemerintah daerah. Hipotesis ketiga menunjukkan adanya pengaruh secara simultan antara Ukuran Pemerintah Daerah dan Temuan Audit terhadap *Audit delay* pada Pemerintah daerah tahun 2016. Tingkat preentase pengaruh model

tersebut yaitu sebesar 14,5% yang dapat dilihat pada koefisien determinan (R^2)nya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan diatas, membuktikan bahwa variabel ukuran pemerintah daerah yang dihitung dengan proksi total belanja APBD berpengaruh positif terhadap *audit delay*. sedangkan variabel temuan audit yang dihitung dengan menggunakan atas kepatuhan perundang-undangan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*

Ukuran perusahaan yang berpengaruh positif terhadap *audit delay* menunjukkan bahwa semakin besar ukuran pemerintah daerah maka akan semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk mengaudit. Semakin besarnya total belanja APBD suatu pemerintah maka transaksi yang dilakukan dalam pemerintah daerah tersebut akan lebih kompleks dibandingkan dengan total belanja APBD yang lebih kecil. Untuk itu apabila auditor melakukan pengauditan pada pemerintah daerah yang memiliki nilai belanja APBD yang besar maka dibutuhkan sumber daya auditor yang lebih banyak.

Temuan audit berpengaruh signifikan positif terhadap lamanya waktu *audit delay*, hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar temuan audit maka semakin lama waktu yang dibutuhkan dalam mengaudit suatu Laporan Keuangan. Hal tersebut terjadi karena adanya suatu anggapan bahwa apabila temuan audit semakin besar maka akan membutuhkan waktu bagi auditor dan auditee untuk mengomunikasikan secara lebih intens terhadap temuan yang

bersifat materialitas. Sehingga dalam hal ini pihak pemerintah daerah sangat berperan terhadap lamanya waktu audit karena jika pemerintah daerah menyajikan laporan keuangan seakurat mungkin maka auditor akan lebih cepat dalam memeriksa laporan keuangan pemerintah daerah.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut peneliti memberikan saransaran atas hasil penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada wilayah di Pulau Jawa saja sehingga sebaiknya untuk penelitian selanjutnya dilakukan pada wilayah lain atau diseluruh Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan waktu pengamatan 1 tahun, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya diberikan tambahan waktu pengamatan lebih dari 1 tahun.
3. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 faktor yang dianggap dapat mempengaruhi *audit delay*, namun sebaiknya untuk penelitian selanjutnya diberikan penambahan faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay* pada pemerintah daerah di Indonesia. Diantaranya yaitu latar belakang kepala daerah, dan performa keuangan daerah, Opini Audit dan faktor-faktor lainnya.
4. Pada variabel temuan audit menggunakan total temuan audit (dalam rupiah) dibagi dengan total aset, saran untuk penelitian selanjutnya dapat

menggunakan indikator yang lain yaitu menggunakan total realisasi belanja APBD.